

Unissula Perluas Kerja Sama Internasional



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unissula (kiri) saat tukar cenderamata dengan tamunya dari Lebanon.

SEMARANG (KR) - Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang melakukan peninjauan kerja sama di bidang pendidikan dengan Global University Lebanon. Rombongan Global University Lebanon dipimpin Prof Dr Al Habib Syekh Thoriq Ghannam Al Hasani, Senin (7/3) berkunjung ke Unissula, diterima Rektor Prof Dr Gunarto SH MHum didampingi Wakil Rektor II Dedi Rusdi SE MSi Akt CA, Wakil Rektor III Muhammad Qomarrudin ST MSc PhD, dan Ketua Quran Learning Center Unissula Dr Sugeng Haryadi Lc MA. Thoriq Ghannam Al Hasani mengatakan, pihaknya sangat tertarik untuk melakukan kerja sama internasional dengan Unissula.

Lebih lanjut ia menjelaskan banyak donatur yang memberikan bantuan ke Global University Lebanon, sehingga pihaknya menyalurkan dengan memberi kesempatan bagi pelajar di seluruh dunia dengan memberi beasiswa. "Kami berharap agar kerja sama antara Unissula dan Global University Lebanon tidak hanya Memorandum of Understanding (MOU) di atas kertas," pungkash Thoriq Ghannam Al Hasani. (Sgi)

KSPN Boyolali Desak Permenaker JHT Dicabut

BOYOLALI (KR) - Konfederasi Serikat Pekerja Nasional (KSPN) Kabupaten Boyolali, akan mengawal sampai perubahan Permenaker Nomer 2 tahun 2022 tentang Tata Cara Pengambilan Jaminan Hari Tua (JHT). Sebelumnya KSPN Boyolali menolak Permenaker No 2 tahun 2022 dan meminta Permenaker tersebut untuk dicabut. Hal tersebut diungkapkan Ketua KSPN Boyolali Wahono kepada awak media, Selasa (08/3). Menurut Wahono, KSPN Boyolali komitmen dengan sesama pekerja maupun buruh tersebut dilandasi dari situasi dan kondisi yang berasal dari berbagai aspirasi dari para buruh.

Wahono menjelaskan, semula Permenaker No 19 tahun 2015 masa tenggunya hanya satu bulan. Sedangkan Permenaker yang baru ini masa tenggunya harus 56 tahun. "Kalau Permenaker sebelumnya kan hanya satu bulan masa tenggunya, nah kalau sekarang kok 56 tahun, ini bagaimana," jelasnya. Ditambahkan, bahwa sejarah JHT tersebut adalah uang para pekerja atau buruh. Permenaker No 2 tersebut baiknya dicabut dan buka direvisi. "Permenaker No 2 tersebut baiknya dicabut saja, bukan direvisi. Karena JHT tersebut uang milik para buruh bukan milik siapa-siapa," tandasnya. (R-3)

Malioboro

Setiap menyusun proposal guna menyerap anggaran, diksi Malioboro senantiasa dicantumkan menjadi nama mata anggaran. Harapannya akan berlanjut menjadi proyek penataan fisik. Wujudnya berupa pergantian tegel trotoar, taman kota lengkap dengan penanaman pohon perdu, gorong-gorong saluran air, penataan kabel telepon dan listrik, fasad bangunan. Di luar proyek tahunan digelar pula aksi sosial atas inisiatif masyarakat atau komunitas peduli ruang publik. Bentuknya berupa diskusi publik, liputan media massa, analisis pakar, kritik yang dikerjakan para pengamat serta pemerhati Malioboro.

Di atas merupakan jejak peradaban Malioboro yang dapat disaksikan hingga hari ini. Artinya, upaya mendandani diri dan tubuh Malioboro dalam perspektif budaya visual sudah pernah dilakukan. Dan akan terus dilakukan, entah sampai kapan!

Mengapa demikian? Ditengarai, Malioboro terjerembab dalam mitos yang memosisikan dirinya identik dengan kemrawatan pedagang kaki lima dan lesehan nuthuk. Kuasa mafia parkir. Ditambah kondisi alur lalu lintas yang macet. Hal itu dilengkapi pula polusi asap knalpot yang mengakibatkan suasana Malioboro tampak semakin panas. Belum lagi hadirnya ongkongan sampah dan bau pesing, menyebabkan kesan negatif terhadap Malioboro semakin berkibar.

Benarkah mitos Malioboro seperti itu?

Sebagai pembicara sebuah webinar, penulis ajukan pertanyaan kepada partisipan yang mengikuti acara itu: Apa yang Anda ingat tentang Malioboro? Ternyata jawaban partisipan sama sebagian seperti dituliskan di atas. Bahkan ada yang menanggapi dengan menuliskan beberapa hal. Di antaranya: trotoar berailih fungsi: dikuasai mafia parkir dan pedagang kaki lima. Bentor (becak motor) rebutan penumpang. Keberadaan kabel telpon ditempatkan pating slawir. Mural dan grafiti ditimpa semprotan visual vandalisme. Sementara itu, teroris visual semakin merajalela merampas kemerdekaan visual di ruang publik. Mereka rajin menebar sampah visual iklan komersial dan politik.

Meski Malioboro terus berbenah dan mendandani dirinya agar semakin temata, tapi positioning Malioboro belum beranjak menjadi lebih baik. Pemkot Yogyakarta bersama Pemprov DIY wajib memperbaiki catatan buruk yang menyatakan penurunan kualitas ruang berada pada posisi rendah. Hal itu penting dilakukan karena secara visual ruang publik di Yogyakarta, tidak lagi didedikasikan sebagai ruang bersama ramah lingkungan. Ruang publik tidak lagi didorong sebagai ruang komunal untuk merayakan kepentingan interaksi antarwarga dalam konteks lingkungan sosial budaya yang sehat dan bermartabat.

Ketika keberadaan Malioboro sebagai representasi ruang publik Yogyakarta ti-

dak ramah para warganya, dapat asumsikan, pemerintah melakukan pembiaran atas karut marut ruang publik (trotoar, taman kota, ruang terbuka hijau). Pemerintah dianggap tidak memedulikan kenyamanan dan keselamatan warga saat menjalankan aktivitas kesehariannya.

Masyarakat senantiasa merindukan Yogyakarta menjadi kota yang sejuk. Di sana banyak tumbuh pepohonan rindang dengan kicauan burung menyejukkan hati. Sebuah kota humanis dan ramah bagi warga dan wisatawan yang mengunjunginya. Sebuah kota nyaman dan aman sehingga bertumbuh menjadi kota berbudaya dengan mengedepankan daya kreativitas dan intelektualitas penghuninya.

Sekarang kenyataannya, ruang publik lebih diprioritaskan sebagai ruang bermain sekelompok penguasa kapital. Bahkan menjadi rahasia umum, ruang publik dibabtis sebagai ruang komersial objek pajak demi target setoran pendapatan asli daerah. Ujungnya, konsep estetika kota pun dipungungi para pejabat publik yang bersekutu dengan pebisnis egois.

Hal semacam ini menjadi penting diuraikan. Sebab keberadaan ruang publik yang sehat dan bermartabat bagaikan pekarangan halaman rumah yang secara objektif merepresentasikan sehatnya jiwa raga sang pemilik. (Penulis adalah Pemerhati Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta)-d

Sambungan hal 1

HET

Besaran DMO dan harga DPO diatur melalui Keputusan Menteri Perdagangan No 129 Tahun 2022 tentang Penetapan Jumlah untuk Distribusi Kebutuhan Dalam Negeri (Domestic Market Obligation) dan Harga Penjualan di Dalam Negeri (Domestic Price Obligation).

"Jika merujuk DPO tersebut, penerapan harga eceran tertinggi minyak goreng curah sebesar Rp 11.500 perliter, kemasan sederhana Rp 13.500 perliter, dan kemasan premium Rp 14.000 perliter sangat mungkin dilakukan," kata Mendag Lutfi.

Mendag menegaskan akan menempuh jalur hukum jika terbukti ada penyelewengan di kalangan pelaku tata niaga minyak goreng. Mendag memperkirakan, gangguan distribusi minyak goreng di tengah terjaminnya pasokan minyak kelapa sawit dalam negeri bisa terjadi

Terapkan

Hal ini membuat perjalanan dengan transportasi udara dapat dilakukan dengan lebih mudah. Dengan berlakunya peraturan tersebut diharapkan dapat meningkatkan tingkat vaksinasi pada skala nasional.

"Dengan kemudahan tersebut, menuntut masyarakat yang ingin melakukan perjalanan udara dengan mudah untuk melakukan vaksin lengkap. Semoga adanya kemudahan tersebut dapat mendorong masyarakat yang belum mendapatkan vaksinasi lengkap untuk segera melakukan vaksinasi," ujarnya.

Adapun bagi masyarakat yang baru menerima dosis vaksinasi pertama wajib menunjukkan hasil negatif tes RT-PCR yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal 3x24 jam atau Rapid Test Antigen yang sampelnya diambil

lantaran ada penyelewengan dalam distribusi bahan baku minyak goreng.

Untuk itu, Mendag menggandeng Kepolisian Republik Indonesia dan Badan Pangan Nasional (Bapanas) untuk bersinergi menjamin kelancaran distribusi. "Kami memperkirakan bahan baku minyak goreng rembes ke industri yang tidak berhak atau ada tindakan melawan hukum berupa ekspor tanpa izin. Kedua hal ini masih harus diselidiki lebih lanjut untuk memastikan faktanya," kata Lutfi.

Tetapi, Mendag memastikan saat ini tidak boleh ada yang berspekulasi menyimpan minyak goreng untuk keuntungan pribadi. "Kami memiliki data yang terverifikasi, informasi tangki penyimpanan, dan jalur distribusi minyak goreng. Data tersebut siap kami bagikan ke Polri," pungkash Mendag. (Ant/San)-d

Sambungan hal 1

Arif Akbarul Huda, SSI Meng
Dosen Prodi Informatika Universitas Amikom Yogyakarta

"GOTONG ROYONG merupakan salah satu kearifan lokal yang mencerminkan karakteristik Bangsa Indonesia" Ungkap Prof. Bintarto yang diulas oleh Subagyo dalam publikasi penelitiannya. Nilai

Apakah Kecanggihan Metaverse mampu Menggerus Kearifan Lokal ?

lokal ini menghasilkan multiple effect positif lainnya. Setiap orang berinteraksi satu-sama lain, saling ber-empati dan menghargai. Saling memberi dan hampir tidak ada kepentingan politik ataupun tendensi apapun. Dalam sebuah komunitas, orang yang memiliki tendensi tertentu otomatis akan tersingkir dengan sendirinya.

Dalam dua pekan terakhir, group ronda malam Sabtu yang saya ikuti begitu aktif mendiskusikan fenomena perilaku masyarakat. Biasanya, semakin malam justru semakin berat diskusinya sambil menahan kantuk. Mulai dari Ghoib Marketing versus Digital Marketing hingga Kearifan Lokal versus Metaverse. Metaverse bersamaan dengan Non-fungible Token (NFT) merupakan contoh lompatan dalam industri

Information and Communications Technology (ICT). Gempitannya sangat terasa membajiri linimasa sosial media. Artis-artis silih berganti meramaikan industri ini. Anang Hermansyah meluncurkan token kripto ASIX. Angel Lelga merilis Angel Token. Luna Maya mempublikasikan karya digitalnya menggunakan NFT. Syahrini membangun konser virtual dengan teknologi Metaverse dan masih ada sederetan artis lainnya.

Metaverse, memungkinkan manusia berinteraksi tanpa bersentuhan fisik. Tak seperti interaksi chatting dalam Whatsappgroup, sosok fisik kita digantikan oleh sosok animasi 3 dimensi. Sosok animasi kita bisa berjalan ke Mall, melihat konser musik, atau menyaksikan pertandingan sepakbola.

Sedangkan tubuh fisik kita tetap berdiam didalam rumah.

Menurut obrolan kami di tempat ronda, suatu saat teknologi Metaverse dapat menimbulkan polarisasi perilaku masyarakat. Ada golongan yang menyambut antusias kehadiran teknologi ini. Terutama generasi - generasi zilineal yang sejak bayi sudah berada pada kecepatan internet 5G. Generasi ini yang digadang menjadi pengguna Metaverse.

Ada juga kelompok masyarakat yang anti terhadap teknologi baru. Kelompok ini memandang, perangkat smartphone mendegradasi berbagai interaksi sosial. Fenomena yang mudah ditemui, sekumpulan pemuda bergerombol dalam satu tempat namun saling berdiam karena fokus pada gadgetnya masing -

masing. Belum lagi dampak negatif psikologis yang dimunculkan, atau menurunnya daya minat baca buku. Menurut kelompok masyarakat ini, teknologi merusak generasi anak bangsa. Teknologi dipandang menggerus nilai kearifan lokal.

Namun demikian, ada juga kelompok masyarakat yang berpandangan antara teknologi dengan nilai kearifan lokal dapat berdampingan. Bila kita tarik mundur lima belas tahun yang lalu, bertatap muka dari Magelang ngobrol dua arah dengan saudara yang sedang menjadi TKI di Arab Saudi merupakan hal yang mustahil. Lima belas tahun yang lalu, membuat sendiri Akta Kelahiran tanpa harus datang ke kantor kecamatan, merupakan sebuah ketidakmungkinan. Namun pada kenyataannya, lima belas tahun



kemudian digitalisasi berbagai layanan nyaris sempurna. Digitalisasi layanan pemerintahan, bisnis hingga hiburan.

Berkaca pada fenomena ini, maka sebuah keniscayaan bahwasanya teknologi yang canggih dapat diterima tanpa menghilangkan nilai kearifan lokal. Kelak, meskipun kita menyaksikan konser Syahrini secara virtual namun tetap bisa sholat berjamaah. Tetap bisa bergotong royong membangun parit. Pilar - pilar kearifan lokal akan selalu terjaga oleh mimbar ceramah, oleh aktivis komunitas, oleh budaya dan tradisi. Kecuali, dari generasi ke generasi selalu digaduhkan urusan politik serta isu Agama seperti masalah Toa.***

Perempuan Harus Jadi Inspirasi Kesetaraan Gender

BANYUMAS (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengajak kaum perempuan di wilayah setempat untuk memberi kontribusi dan berprestasi agar dapat menjadi inspirasi guna mendukung program kesetaraan gender.

"Perempuan harus berani berkontribusi, berani berprestasi, posisi selalu terbuka lebar, sehingga ketika kemudian bisa tercapai, maka bisa menginspirasi perempuan lainnya di seluruh dunia," katanya, secara virtual yang diakses dari Purwokerto, Banyumas, Jateng, Selasa (8/3).

Pernyataan tersebut disampaikan berkaitan dengan momentum Hari Perempuan Internasional 2022 yang diperingati setiap Tanggal 8 Maret.

Ganjar mengatakan, tema yang diangkat dalam Hari Perempuan

Internasional (International Womens Day): yakni #BreakTheBias Mengajak Seluruh Masyarakat untuk Mendukung Program Kesetaraan Gender'.

Pemprov Jateng, terus mengencakan berbagai strategi pengarusutamaan gender dan menjadikan program tersebut sebagai fokus utama dalam pemerintahannya.

Bahkan, Pemprov Jateng, hingga saat ini juga terus mengencakan edukasi dan sosialisasi mengenai program kesetaraan gender kepada seluruh masyarakat.

"Dalam konstruksi sosial, laki-laki dan perempuan itu tidak ada bedanya. Kalau perempuan melahirkan dan menstruasi itu memang kodrat, tapi kalau mengurus anak, memasak, mengepel lantai dan lainnya, itu peran bersama antara laki-laki dan perempuan," kata Ganjar Pranowo.

Edukasi semacam itu, kata Ganjar, diperlukan agar masyarakat memahami bahwa perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam mengisi pembangunan.

"Perempuan juga bisa menunjukkan peran mereka dalam pembangunan, dalam pengembangan sosial ekonomi masyarakat. Pemprov Jateng juga terus mendorong perempuan untuk duduk di kursi strategis di pemerintahan, seperti beberapa kepala

dinas di lingkungan Pemprov Jateng dijabat oleh perempuan," katanya.

Ganjar Pranowo mengatakan pihaknya mengintensifkan edukasi tidak hanya secara konvensional, tetapi juga secara digital dengan memanfaatkan berbagai "platform" media sosial.

Edukasi dan sosialisasi terus digencarkan, baik secara konvensional maupun melalui digital, namun pihaknya juga mengajak masyarakat untuk proaktif mencari informasi mengenai program kesetaraan gender di media massa dan media sosial.

Menurut Ganjar Pranowo, upaya untuk sukseskan program kesetaraan gender di wilayah Jateng membutuhkan peran aktif dan dukungan dari seluruh masyarakat. (Ati)

Bupati Klaten Monitoring Vaksinasi Antraks

KLATEN (KR) - Pemkab Klaten waspada dan antisipasi dini kemungkinan penularan antraks di sentra peternakan wilayah Klaten yang berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Boyolali. Hal itu dikemukakan Bupati Klaten Hj Sri Mulyani SM, saat monitoring pelaksanaan vak-

sinasi antraks pada ternak di Desa Karangturi Kecamatan Gantiwarno Klaten, Senin (7/3). Menurut Bupati Klaten, perlu antisipasi lebih awal dengan meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi penularan antraks pada ternak di wilayah Klaten. Penyakit antraks disebabkan oleh bakteri

bacillus anthracis.

Penyakit ini bersifat zoonosis yang menular pada manusia. Spora bakteri anthracis yang berada di alam mampu bertahan selama puluhan tahun. Sri Mulyani mengemukakan, peternakan di wilayah Klaten yang berpotensi terhadap risiko penularan antraks antara lain wilayah yang berdekatan dengan Gunungkidul.

Meliputi Kecamatan Gantiwarno (Desa Karangturi dan Desa Gentan), Kecamatan Wedi (Desa Kaligayam), Kecamatan Bayat (Desa Bogem, Nengahan, Ngerangan), Kecamatan Cawas (Desa Burikan dan Karangasem).

Selain itu, juga wilayah yang berdekatan dengan Boyolali. Terdiri Kecamatan Manisrenggo, Kemalang, Jatimom dan Kecamatan Tulung. (Sit)



KR-Sri Warsi

Bupati Klaten mengecek vaksinasi antraks di peternakan Gantiwarno.

Hadiah Minyak Goreng Bagi yang Patuh



KR-Humas Polres Kebumen

Petugas Polres Kebumen memberi hadiah minyak goreng kepada pemotor saat OKLC 2022.

KEBUMEN (KR) - Polres Kebumen memberi hadiah kejutan setiap menggelar Operasi Keselamatan Lalu Lintas Candi (OKLC) 2022. Hadiah kejutan diberikan kepada masyarakat yang patuh peraturan lalu lintas dan protokol kesehatan (prokes). Sebelumnya Polres Kebumen membagikan nasi kotak, kini warga mendapat kejutan berupa minyak goreng seperti saat digelar OKLC 2022 di depan Mako Sat Lantas Polres Kebumen, Senin (7/3). Petugas juga membagi cokelat, aneka kue, dan permen. "Kita bagikan bingkisan. Di dalam bingkisan ada sembako, termasuk minyak goreng. Hadiah kejutan diberikan untuk merangsang masyarakat semakin sadar hukum dengan patuh pada peraturan lalu lintas dan protokol kesehatan," jelas Kapres Polres Kebumen AKBP Piter Yanottama melalui Kasid Humas Polres AKP Tugiman. (Suk)